



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

**BIDANG BIMAS KRISTEN
KANTOR WILAYAH PROPINSI
SULAWESI TENGAH**

TAHUN 2022

audited

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Ditjen Bimas Kristen Kemenag R.I. yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Palu, Januari 2023

Kepala

Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd

NIP. 19680530 199403 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	45
VI. Lampiran dan Daftar	-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 42 Palu Selatan 94235
Telp. (0451) 488921; Faksimili (0451) 488920 P
Website : Sulteng.kemenag.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, Januari 2023

Kepala,



Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd
NIP 19680530 199403 1 008

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember Tahun 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.340.800.319 atau mencapai 96,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.505.720.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp450.000 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp450.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp450.000.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.342.328.319 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.342.328.319. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp770.615 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.341.557.704.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.978.000 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp4.341.557.704 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.340.029.704 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp450.000.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 Des 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	-	0,00	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	0,00	-
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.531.855.000	1.520.384.295	99,25	1.604.150.204
Belanja Barang	B.4	2.805.865.000	2.671.041.024	95,19	1.416.215.074
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	168.000.000	149.375.000	88,91	177.125.000
JUMLAH BELANJA		4.505.720.000	4.340.800.319	96	3.197.490.278

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan		-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	-	-
Piutang Bukan Pajak		-	-
Bagian Lancar TP/TGR		-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar		-	-
Belanja Dibayar di Muka		-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima		-	-
Persediaan	C.3	-	-
Jumlah Aset Lancar		-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR		-	-
Tagihan Penjualan Angsuran		-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang		-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.4	-	-
Peralatan dan Mesin	C.5	504.407.500	504.407.500
Gedung dan Bangunan	C.6	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.7	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.8	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.9	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(503.957.500)	(502.429.500)
Jumlah Aset Tetap		450.000	1.978.000
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.11	-	-
Aset Lain-Lain	C.12	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.13	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		450.000	1.978.000
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.14	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.15	-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.16	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.17	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.18	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		-	-
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar		-	-
Ekuitas Dana Investasi		-	-
Ekuitas	C.19	450.000	1.978.000
JUMLAH EKUITAS DANA		450.000	1.978.000
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		450.000	1.978.000

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.520.384.295	1.604.150.204
Beban Persediaan	D.3	10.000.000	15.593.000
Beban Barang dan Jasa	D.4	619.529.000	628.064.372
Beban Pemeliharaan	D.5	4.006.000	43.172.200
Beban Perjalanan Dinas	D.6	512.506.024	501.885.502
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	1.525.000.000	227.500.000
Beban Bantuan Sosial	D.8	149.375.000	177.125.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.528.000	13.318.887
JUMLAH BEBAN		4.342.328.319	3.210.809.165
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.342.328.319)	(3.210.809.165)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
		D.10	
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		770.615	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		770.615	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.341.557.704)	(3.210.809.165)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.341.557.704)	(3.210.809.165)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	1.978.000	15.296.887
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.341.554.704)	(3.210.809.165)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP	E.4	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REAVULIASI	E.7	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		4.340.029.704	3.197.490.278
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.528.000)	(13.318.887)
EKUITAS AKHIR	E.8	450.000	1.978.000

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan.

Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

**Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan**

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Akuntansi Istimewa Papua. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**Basis
Akuntansi**

A.3. Basis Akuntansi

Satker Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah menerapkan basis akrual dalam

penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan

dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan
Akuntansi**

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Istimewa Papua. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-
LO**

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang

diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara

pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan

sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang	Satu bulan terhitung	10%

Lancar	sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolchan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat

ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**Penyusutan
Aset Tetap**

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai schubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa

nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali**

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Satker Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Pada Tahun Anggaran 2022 Satker Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Sulteng melakukan enam kali revisi dimana Revisi DIPA I yang disahkan pada tanggal 13 Mei 2022 merupakan revisi perbaiki halaman III DIPA. Revisi ke II yang disahkan pada tanggal 15 Juni 2022 merupakan revisi Blokir AA atas kegiatan yang bersifat rapat / symposium / workshop. Revisi ke III yang disahkan pada tanggal 07 Juli 2022 merupakan revisi Blokir AA atas kegiatan yang bersifat rapat / symposium / workshop tahap ke dua. Revisi ke IV yang disahkan pada tanggal 22 Nopember 2022 merupakan revisi pembukaan blokir AA atas kegiatan dialog kerukunan intern Umat Kristen. Revisi ke V yang disahkan pada tanggal 29 Nopember 2022 merupakan revisi pergeseran pagu anggaran bantuan rehab rumah ibadah dari DIPA DBK ke DIPA Kanwil. Dan revisi ke VI adalah revisi penyelesaian pagu minus belanja pegawai pada Satker Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Prop. Sulteng.

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	-
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	1.591.650.000	1.531.855.000
Belanja Barang	3.270.865.000	2.805.865.000
Belanja Modal	0	-
Belanja Bantuan Sosial	168.000.000	168.000.000
Jumlah Belanja	5.030.515.000	4.505.720.000

**Realisasi
Pendapatan
Rp.770.615**

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp770.615. Pendapatan Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah berasal dari pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	770.615	-
Jumlah	-	770.615	-

Realisasi pendapatan lain-lain pada TA 2022 mengalami peningkatan senilai 100 persen dibandingkan periode yang sama pada TA 2021. Hal ini disebabkan karena setoran pengembalian anggaran TA 2021 yang disetor pada TA 2022. Setoran ini merupakan kelebihan pembayaran uang makan Bulan Desember 2021 ASN Bidang Bimas Kristen Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Tengah.

Perbandingan Realisasi Pendapatan

Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	770.615	-	100,00
Jumlah	770.615	-	100,00

Realisasi

Belanja

Negara

Rp4.340.800.3

19

B.2 Belanja

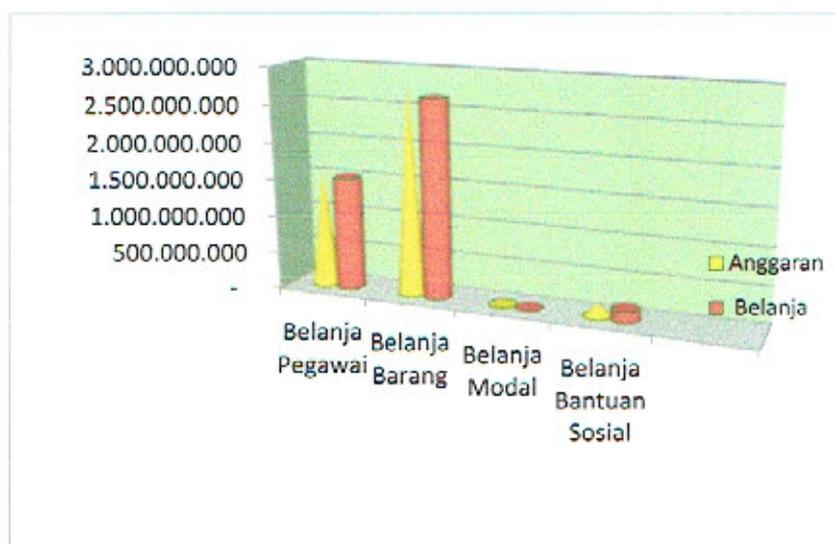
Realisasi Belanja instansi periode Tahun 2022 adalah sebesar Rp4.340.800.319,- atau 96,00% dari anggaran belanja sebesar Rp4.505.720.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja hingga Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

Tahun 2022

Uraian	2022	
	Anggaran	Realisasi
Belanja Pegawai	1.531.855.000	1.524.704.459
Belanja Barang	2.805.865.000	2.672.273.024
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	168.000.000	149.375.000
Total Belanja Kotor	4.505.720.000	4.346.352.483
Pengembalian		(5.552.164)
Jumlah	4.505.720.000	4.340.800.319

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan periode yang sama TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 33,76% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Peningkatan realisasi belanja barang disebabkan adanya alokasi bantuan rehab gereja yang digeser dari DIPA Satker DBK ke DIPA Satker Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Sulteng;

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.520.384.295	1.604.150.204	(5,22)
Belanja Barang	2.671.041.024	1.416.215.074	88,60
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	149.375.000	177.125.000	(15,67)
Jumlah	4.340.800.319	3.197.490.278	35,76

Belanja

Pegawai

Rp1.520.384.2

95

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp1.520.384.295 dan Rp1.604.150.204. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 5,22 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada TA 2022 penyuluh Non PNS yang mejadi tanggungan oleh Satker Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Prop. Sulteng hanya satu orang bila dibandingkan dengan TA 2021 terdapat sekita 12 penyuluh Non PNS. Hal ini menyebabkan pagu anggaran tunjangan penyuluh Agama Kristen Non PNS TA 2022 turun drastis (93 %) yang juga turut berpengaruh atas rendahnya serapan anggaran belaja pegawai pada TA 2022.

**Perbandingan Belanja Pegawai
Tahun 2022 dan 2022**

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	783.626.037	778.010.716	0,72
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	207.000.000	358.500.000	(41,94)
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	534.078.422	489.813.738	13,68
Jumlah Belanja Kotor	1.524.704.459	1.604.324.454	(4,96)
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.320.164)	(174.250)	2.379,29
Jumlah Belanja	1.520.384.295	1.604.150.204	(5,22)

Belanja

Barang

Rp2.671.041.024

4

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp. 2.671.041.024 dan Rp 1.416.215.074. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami peningkatan sebesar 88,60% dari realisasi belanja barang periode yang sama TA 2021.

Hal ini antara lain disebabkan karena :

1. Pada Tahun 2023 satker Bidang Bimas Kristen dipercayakan untuk melaksanakan kegiatan penguatan moderasi beragama internal umat Kristen. Penguatan ini diselenggarakan dalam bentuk seminar/pertemuan. Kegiatan tersebut menyebabkan meningkatnya serapan anggaran belanja jasa narasumber dan perjalanan dinas dalam negeri (untuk membayar biaya hotel dan transport peserta, panitia dll) hal ini berkebalikan dengan TA 2021 dimana semua anggaran yang bersifat kegiatan kena *refocusing* akibat masih merebaknya pandemic COVID-19.

2. Peningkatan serapan anggaran barang untuk diserahkan kemasyarakatan (belanja barang berupa bantuan) sebesar 570 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama TA 2021. Peningkatan yang cukup signifikan ini disebabkan adanya bantuan pelaksanaan pesparawi tingkat Nasional Tahun 2022 di Propinsi DI Yogyakarta. Dan pada akhir tahun adanya tambahan anggaran bantuan rehab gereja.

**Perbandingan Belanja Barang
Tahun 2022 dan 2021**

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	162.209.500	196.618.372	(17,50)
Belanja Barang Non Operasional	426.610.000	404.434.000	5,48
Belanja Jasa	30.709.500	27.062.000	13,48
Belanja Pemeliharaan	4.006.000	43.172.200	(90,72)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	513.738.024	502.965.502	2,14
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	1.525.000.000	227.500.000	570,33
Belanja Persediaan	10.000.000	15.593.000	(35,87)
Jumlah Belanja Kotor	2.672.273.024	1.417.345.074	88,54
Pengembalian Belanja	(1.232.000)	(1.130.000)	
Jumlah Belanja	2.671.041.024	1.416.215.074	88,60

**Belanja
Modal Rp0**

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari

satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal

Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat realisasi belanja akun tanah pada Tahun 2022 dan 2021.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal TA 2022 dan 2021 masing masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat realisasi belanja modal gedung dan bangunan.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat realisasi belanja modal lainnya.

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp.149.375.00
0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.375.000 dan Rp177.125.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Belanja bantuan sosial yang dikelola dan disalurkan oleh Bidang Bimas Kristen merupakan salah satu program prioritas pemerintah yaitu PIP (Program Indonesia Pintar) untuk siswa miskin pada SMTK (Sekolah Menengah Teologi Kristen), SMPTK (Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen) dan SDTK (Sekolah Dasar Teologi Kristen). Penurunan serapan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 disebabkan dua hal yaitu :

1. Pada TA 2022 SDTK Immanuel sebagai salah satu sekolah yang menjadi sasaran PIP yang dikelola Bimas Krsiten tidak dapat memenuhi target serapan anggaran sesuai yang termuat di POK. Hal ini disesbabkan karena adanya permasalahan internal SDTK Immanuel, dimana siswa-siswa yang bersekolah di SDTK Immanuel tidak terdaftar pada sistem DAPODIK yang mana merupakan salah satu syarat untuk menerima program PIP;
2. Permasalahan sebagaimana disebutkan pada poin 1

berdampak pada peningkatan jumlah siswa penerima program PIP yang juga turut menjadi factor tinginya serapan anggaran TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perindungan Sosial dalam Bentuk Uang	149.375.000	177.125.000	-15,67
Jumlah Belanja Kotor	149.375.000	177.125.000	-15,67
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	149.375.000	177.125.000	-15,67

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Rek. Bank BRI No Acc 006001003256303	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang **bukan** berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp0

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2022	2021
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Barang diserahkan kepada masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Tanah

Rp0

C.4 Tanah

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terapat saldo aset tetap berupa tanah.

Peralatan dan Mesin

Rp450.000

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah

Rp450.000 dan Rp1.978.000. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2022	504.407.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2022 (bruto)	504.407.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-503.957.500
Nilai Buku per 31 Desember 2022 (netto)	450.000

Mutasi tambah :

Tidak terdapat pengadaan asset yang dikategorikan belanja modal pada Tahun 2022.

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.6 Gedung dan Bangunan

Per 31 Desember 2022 dan 2021 Tidak terapat saldo aset tetap berupa gedung dan bangunan.

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp0

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo aset tetap berupa jalan, jaringan dan irigasi

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.8 Aset Tetap Lainnya

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak Terdapat Aset Tetap Lainnya

Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Rp0

**Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp503.957.50
0**

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp503.957.500 dan Rp502.429.500. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	504.407.500	-503.957.500	450.000
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	504.407.500	-503.957.500	450.000

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

**Aset Tak
Berwujud
Rp.0**

C.11 Aset Tak Berwujud

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo

aset tak berwujud.

**Aset Lain-
Lain Rp0**

C.12 Aset Lain-Lain

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo Aset Lain-lain.

**Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp0**

C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo penyusutan dan amortisasi aset lainnya.

**Uang Muka
dari KPPN
Rp0**

C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0**

C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Pendapatan

C.16 Pendapatan yang Ditangguhkan

yang Ditanggungkan Rp0 Nilai Pendapatan Ditanggungkan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp40. Pendapatan yang Ditanggungkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potong pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.17 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.18 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas Rp450.000

C.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp450.000 dan Rp1.978.000. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian

lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP

Rp0

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Pendapan Jasa	0	0	0
2	Pendapatan Lain - Lain	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	0	0	0

Beban

Pegawai

**Rp1.520.384.
295**

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.520.384.295 dan Rp1.604.150.204.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31
Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Gaji	779.305.873	777.836.466	0,19
2	Beban Tunjangan Tunjangan	741.078.422	826.313.738	-10,32
3	Beban Honorarium	0	0	
4	Beban Lembur	0	0	0
TOTAL		1.520.384.295	1.604.150.204	-5,22

Beban
Persediaan
Rp10.000.000

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp15.593.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 Tahun adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	10.000.000	15.593.000	-35,87
2	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0
3	Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0
4.	Beban Persediaan Pita Cukai, Matrai dan Leges	0	0	100
Akumulasi Penyusutan		10.000.000	15.593.000	-35,87

**Beban
Barang dan
Jasa
Rp619.529.00
0**

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp619.529.000 dan Rp628.064.372. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Barang dan Jasa
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Barang Operasional	162.209.500	196.618.372	-17,50
2	Beban Barang Non Operasional	426.610.000	404.434.000	5
3	Beban Langganan Daya dan Jasa	7.309.500	13.512.000	-46
4	Beban Jasa Profesi	23.400.000	13.500.000	73
5	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	100,00
	Akumulasi Penyusutan	619.529.000	628.064.372	-1,36

**Beban
Pemeliharaan
Rp4.006.000**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp4.006.000 dan Rp43.172.200. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pemeliharaan
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.006.000	43.172.200	-90,72
3	Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		4.006.000	43.172.200	-90,72

D.6 Beban Perjalanan Dinas

**Beban
Perjalanan
Dinas
Rp512.506.024**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp512.506.024 dan Rp501.885.502. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Perjalanan Dinas
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Perjalanan Biasa	211.568.024	396.455.502	-46,64
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	300.938.000	105.430.000	185,44
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan		512.506.024	501.885.502	2,12

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada

Beban Barang Masyarakat

**untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp1.525.000.00
0**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.525.000.000 dan Rp227.500.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah untuk meningkatkan kualitas kehidupan intern umat beragama khususnya Umat Kristiani dan semakin meningkatnya kualitas pendidikan keagamaan Kristen.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang

untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan

31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
2	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
3	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1.525.000.000	227.500.000	570,33
Akumulasi Penyusutan		1.525.000.000	227.500.000	570,33

**Beban
Bantuan
Sosial
Rp149.375.000**

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.375.000 dan Rp177.125.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan

Tahun 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0
2	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	149.375.000	177.125.000	-15,67
	Akumulasi Penyusutan	149.375.000	177.125.000	-15,67

**Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp1.528.000**

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.528.000 dan Rp13.318.887.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
Tahun 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.528.000	13.318.887	-88,53
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		1.528.000	13.318.887	-88,53

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp770.615

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah Rp.770.615 dan Rp. 0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp1.978.000

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.978.000 dan Rp15.296.887.

Defisit LO

Rp4.341.557.704

4

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp4.341.557.704 dan Rp3.210.809.165. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai

Aset Tetap

Non Revaluasi

Rp0

E.3 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Ekuitas Akhir

Rp450.000

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp450.000 dan Rp1.978.000.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian – kejadian penting selama Tahun Anggaran 2022.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Hingga berakhirnya Tahun Anggaran 2022 DIPA Satker Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Tengah sudah dilakukan enam kali revisi DIPA seperti termuat pada Tabel dibawah ini:

No	Revisi	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Pagu	Keterangan
1	PAGU AWAL	DIPA- 025.05.2.419320/202 2	17-11-2021	5.030.515.000	DIPA Awal
2	Revisi ke -1	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	13-05-2022	5.030.515.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemuktahiran POK
3	Revisi ke -2	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	15-06-2022	5.030.515.000	Revisi Blokir AA pada Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (2137.QDB.002.051) senilai Rp. 1.440.000.000

No	Revisi	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Pagu Revisi	Keterangan
4	Revisi ke -3	DIPA- 025.05.2.419320/202 2	07-087-2022	5.030.515.000	Revisi Blokir AA tahap ke II pada Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (2137.QDD.001.051) senilai Rp.480.000.000
5	Revisi ke -4	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	22-11-2022	4.565.515.000	Revisi buka blokir AA sekaligus pergeseran pagu anggaran dari Satker Bidang Bimas Kristen Sulteng ke Dipa Ditjen Bimas Kristen (DBK) sebesar Rp. 1.440.000.000
6	Revisi ke -5	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	29-11-2022	4.565.515.000	Revisi Pemuktahiran Data POK dan Halaman III DIPA
7	Revisi ke -6	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	25-12-2022	4.505.720.000	Revisi Penyelesaian pagu minus dan pergeseran kelebihan pagu belanja pegawai ke satker bimas kristen yang lain (lintas provinsi)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Tidak ada pengungkapan lain-lain pada satker DIPA Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Prop. Sulteng.

Lampiran A1

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulteng
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Saldo Awal	Beban Peny.	Koreksi	Nilai Buku
		Manfaat		Per 01-01-2022	Tahun 2022		Per 31-12-2022
A	Tanah						
1	Tanah	-	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin						
1	Mini Bus	1	221.900.000	(221.900.000)	-	-	(221.900.000)
2	Sepeda Motor	3	44.389.400	(44.389.400)	-	-	(44.389.400)
3	Lemari Penyimpanan	3	13.255.000	(13.255.000)	-	-	(13.255.000)
4	LCD Projector/Infocus	1	10.000.000	(10.000.000)	-	-	(10.000.000)
5	A.C. Split	1	4.500.000	(3.600.000)	(900.000)	-	(4.500.000)
6	Portable Air Conditioner	2	10.780.000	(9.702.000)	(1.078.000)	-	(10.780.000)
7	Dispenser	1	2.020.000	(2.020.000)	-	-	(2.020.000)
8	Handy Cam	1	9.300.000	(9.300.000)	-	-	(9.300.000)
9	Gordyin/Kray	1	3.135.000	(3.135.000)	-	-	(3.135.000)
10	LCD Monitori	2	3.900.000	(3.900.000)	-	-	(3.900.000)
11	Kursi Dorong	1	6.600.000	(6.600.000)	-	-	(6.600.000)
12	Kamera Digital	2	11.350.000	(11.350.000)	-	-	(11.350.000)
13	P.C. Unit	4	41.358.100	(41.358.100)	-	-	(41.358.100)
14	Lap Top	9	84.917.000	(84.917.000)	-	-	(84.917.000)
15	Komputer Unit Lainnya	1	10.000.000	(10.000.000)	-	-	(10.000.000)
16	Monitor	1	1.375.000	(1.375.000)	-	-	(1.375.000)
17	Printer	9	22.855.000	(22.855.000)	-	-	(22.855.000)
18	External/Portable Hardisk	2	2.773.000	(2.773.000)	-	-	(2.773.000)
	Jumlah		504.407.500	(502.429.500)	(1.978.000)	-	(504.407.500)
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	0	-	-	-	-
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
D	Jaringan						
1	Jaringan Listrik	40	0	-	-	-	-
2	Jaringan Telepon	20	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
E	Konstruksi Dalam Pengerjaan						
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-

Beban Amortisasi*



KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG BIMAS KRISTEN

*Lampiran Pendukung
Modul GLP*



KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG BIMAS KRISTEN

*Lampiran Pendukung
Modul ASET*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat realisasi belanja modal lainnya.

Belanja
Bantuan
Sosial
Rp.149.375.00
0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.375.000 dan Rp177.125.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Belanja bantuan sosial yang dikelola dan disalurkan oleh Bidang Bimas Kristen merupakan salah satu program prioritas pemerintah yaitu PIP (Program Indonesia Pintar) untuk siswa miskin pada SMTK (Sekolah Menengah Teologi Kristen), SMPTK (Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen) dan SDTK (Sekolah Dasar Teologi Kristen). Penurunan serapan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 disebabkan dua hal yaitu :

1. Pada TA 2022 SDTK Immanuel sebagai salah satu sekolah yang menjadi sasaran PIP yang dikelola Bimas Krsiten tidak dapat memenuhi target serapan anggaran sesuai yang termuat di POK. Hal ini disebabkan karena adanya permasalahan internal SDTK Immanuel, dimana siswa-siswa yang bersekolah di SDTK Immanuel tidak terdaftar pada sistem DAPODIK yang mana merupakan salah satu syarat untuk menerima program PIP;
2. Permasalahan sebagaimana disebutkan pada poin 1

berdampak pada peningkatan jumlah siswa penerima program PIP yang juga turut menjadi factor tinginya serapan anggaran TA 2022.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

Tahun 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Bnantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	149.375.000	177.125.000	-15,67
Jumlah Belanja Kotor	149.375.000	177.125.000	-15,67
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	149.375.000	177.125.000	-15,67

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp. 0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Rek. Bank BRI No Acc 006001003256303	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang **bukan** berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp0

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2022	2021
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Barang diserahkan kepada masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

Tanah

Rp0

C.4 Tanah

Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terapat saldo aset tetap berupa tanah.

Peralatan

dan Mesin

Rp450.000

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah

Rp450.000 dan Rp1.978.000. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2022	504.407.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2022 (bruto)	504.407.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-504.407.500
Nilai Buku per 31 Desember 2022 (netto)	0

Mutasi tambah :

Tidak terdapat pengadaan asset yang dikategorikan belanja modal pada Tahun 2022.

Gedung dan Bangunan
Rp0

C.6 Gedung dan Bangunan

Per 31 Desember 2022 dan 2021 Tidak terapat saldo aset tetap berupa gedung dan bangunan.

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp0

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo aset tetap berupa jalan, jaringan dan irigasi

Aset Tetap Lainnya
Rp0

C.8 Aset Tetap Lainnya

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak Terdapat Aset Tetap Lainnya

Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Rp0

**Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp504.407.50
0**

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp504.407.500 dan Rp502.429.500. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	504.407.500	-504.407.500	0
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	504.407.500	-504.407.500	0

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

**Aset Tak
Berwujud
Rp.0**

C.11 Aset Tak Berwujud

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo

aset tak berwujud.

**Aset Lain-
Lain Rp0**

C.12 Aset Lain-Lain

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo Aset Lain-lain.

**Akumulasi
Penyusutan
dan**

**C.13 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset
Lainnya**

**Amortisasi
Aset Lainnya
Rp0**

Per 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo penyusutan dan amortisasi aset lainnya.

**Uang Muka
dari KPPN
Rp0**

C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp0**

C.15 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Pendapatan

C.16 Pendapatan yang Ditangguhkan

yang Ditangguhkan Rp0 Nilai Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp40. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2022.

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

C.17 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun.

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.18 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas Rp0

C.19 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp0 dan Rp1.978.000. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang

lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

**Pendapatan
PNBP
Rp0**

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Pendapan Jasa	0	0	0
2	Pendapatan Lain - Lain	0	0	0
	Akumulasi Penyusutan	0	0	0

**Beban
Pegawai
Rp1.520.384.
295**

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.520.384.295 dan Rp1.604.150.204.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31
Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Gaji	779.305.873	777.836.466	0,19
2	Beban Tunjangan Tunjangan	741.078.422	826.313.738	-10,32
3	Beban Honorarium	0	0	
4	Beban Lembur	0	0	0
TOTAL		1.520.384.295	1.604.150.204	-5,22

Beban
Persediaan
Rp10.000.000

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp15.593.000. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 Tahun adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	10.000.000	15.593.000	-35,87
2	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0
3	Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0
4.	Beban Persediaan Pita Cukai, Matrai dan Leges	0	0	100
Akumulasi Penyusutan		10.000.000	15.593.000	-35,87

**Beban
Barang dan
Jasa
Rp625.329.00
0**

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp625.329.000 dan Rp628.064.372. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Barang dan Jasa
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Barang Operasional	162.209.500	196.618.372	-17,50
2	Beban Barang Non Operasional	432.410.000	404.434.000	7
3	Beban Langganan Daya dan Jasa	7.309.500	13.512.000	-46
4	Beban Jasa Profesi	23.400.000	13.500.000	73
5	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	100,00
Akumulasi Penyusutan		625.329.000	628.064.372	-0,44

**Beban
Pemeliharaan
Rp4.006.000**

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing - masing sebesar Rp4.006.000 dan Rp43.172.200. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Pemeliharaan
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	0
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.006.000	43.172.200	-90,72
3	Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		4.006.000	43.172.200	-90,72

D.6 Beban Perjalanan Dinas

**Beban
Perjalanan
Dinas
Rp506.706.024**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp506.706.024 dan Rp501.885.502. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Perjalanan Dinas
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Perjalanan Biasa	211.568.024	396.455.502	-46,64
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	295.138.000	105.430.000	179,94
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan		506.706.024	501.885.502	0,96

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada

Beban Barang Masyarakat

**untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp1.525.000.00
0**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.525.000.000 dan Rp227.500.000. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kemenag Prop. Sulawesi Tengah untuk meningkatkan kualitas kehidupan intern umat beragama khususnya Umat Kristiani dan semakin meningkatnya kualitas pendidikan keagamaan Kristen.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang

untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan

31 Desember 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
2	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
3	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1.525.000.000	227.500.000	570,33
Akumulasi Penyusutan		1.525.000.000	227.500.000	570,33

**Beban
Bantuan
Sosial
Rp149.375.000**

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp149.375.000 dan Rp177.125.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial

Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan

Tahun 2022 dan 2021

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0
2	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	149.375.000	177.125.000	-15,67
Akumulasi Penyusutan		149.375.000	177.125.000	-15,67

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp1.978.000

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.978.000 dan Rp13.318.887.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan
Tahun 2022 dan 2021**

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Naik (Turun) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.978.000	13.318.887	-85,15
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		1.978.000	13.318.887	-85,15

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Rp770.615

D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember Tahun 2022 dan 2021 adalah Rp.770.615 dan Rp. 0.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp1.978.000

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.978.000 dan Rp15.296.887.

Defisit LO

Rp4.342.007.70

4

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp4.342.007.704 dan Rp3.210.809.165. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/deficit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai

Aset Tetap

Non Revaluasi

Rp0

E.3 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Ekuitas Akhir

Rp0

E.4 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.978.000.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian – kejadian penting selama Tahun Anggaran 2022.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Hingga berakhirnya Tahun Anggaran 2022 DIPA Satker Bidang Bimas Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sulawesi Tengah sudah dilakukan enam kali revisi DIPA seperti termuat pada Tabel dibawah ini:

No	Revisi	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Pagu	Keterangan
1	PAGU AWAL	DIPA-025.05.2.419320/2022	17-11-2021	5.030.515.000	DIPA Awal
2	Revisi ke -1	SP DIPA-025.05.2.419320/2022	13-05-2022	5.030.515.000	Revisi Halaman III DIPA dan Pemuktahiran POK
3	Revisi ke -2	SP DIPA-025.05.2.419320/2022	15-06-2022	5.030.515.000	Revisi Blokir AA pada Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (2137.QDB.002.051) senilai Rp. 1.440.000.000

No	Revisi	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Pagu Revisi	Keterangan
4	Revisi ke -3	DIPA- 025.05.2.419320/202 2	07-087-2022	5.030.515.000	Revisi Blokir AA tahap ke II pada Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama (2137.QDD.001.051) senilai Rp.480.000.000
5	Revisi ke -4	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	22-11-2022	4.565.515.000	Revisi buka blokir AA sekaligus pergeseran pagu anggaran dari Satker Bidang Bimas Kristen Sulteng ke Dipa Ditjen Bimas Kristen (DBK) sebesar Rp. 1.440.000.000
6	Revisi ke -5	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	29-11-2022	4.565.515.000	Revisi Pemuktahiran Data POK dan Halaman III DIPA
7	Revisi ke -6	SP DIPA- 025.05.2.419320/202 2	25-12-2022	4.505.720.000	Revisi Penyelesaian pagu minus dan pergeseran kelebihan pagu belanja pegawai ke satker bimas kristen yang lain (lintas provinsi)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Tidak ada pengungkapan lain-lain pada satker DIPA Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Prop. Sulteng.

Lampiran A1

**Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulteng
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022**

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Saldo Awal	Beban Peny.	Koreksi	Nilai Buku
		Manfaat		Per 01-01-2022	Tahun 2022		Per 31-12-2022
A	Tanah						
1	Tanah	-	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin						
1	Mini Bus	1	221.900.000	(221.900.000)	-	-	(221.900.000)
2	Sepeda Motor	3	44.389.400	(44.389.400)	-	-	(44.389.400)
3	Lemari Penyimpanan	3	13.255.000	(13.255.000)	-	-	(13.255.000)
4	LCD Projector/Infocus	1	10.000.000	(10.000.000)	-	-	(10.000.000)
5	A.C. Split	1	4.500.000	(3.600.000)	(900.000)	-	(4.500.000)
6	Portable Air Conditioner	2	10.780.000	(9.702.000)	(1.078.000)	-	(10.780.000)
7	Dispenser	1	2.020.000	(2.020.000)	-	-	(2.020.000)
8	Handy Cam	1	9.300.000	(9.300.000)	-	-	(9.300.000)
9	Gordyn/Kray	1	3.135.000	(3.135.000)	-	-	(3.135.000)
10	LCD Monitori	2	3.900.000	(3.900.000)	-	-	(3.900.000)
11	Kursi Dorong	1	6.600.000	(6.600.000)	-	-	(6.600.000)
12	Kamera Digital	2	11.350.000	(11.350.000)	-	-	(11.350.000)
13	P.C. Unit	4	41.358.100	(41.358.100)	-	-	(41.358.100)
14	Lap Top	9	84.917.000	(84.917.000)	-	-	(84.917.000)
15	Komputer Unit Lainnya	1	10.000.000	(10.000.000)	-	-	(10.000.000)
16	Monitor	1	1.375.000	(1.375.000)	-	-	(1.375.000)
17	Printer	9	22.855.000	(22.855.000)	-	-	(22.855.000)
18	External/Portable Hardisk	2	2.773.000	(2.773.000)	-	-	(2.773.000)
	Jumlah		504.407.500	(502.429.500)	(1.978.000)	-	(504.407.500)
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	0	-	-	-	-
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
D	Jaringan						
1	Jaringan Listrik	40	0	-	-	-	-
2	Jaringan Telepon	20	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
E	Konstruksi Dalam Pengerjaan						
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-

Beban Amortisasi*



KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG BIMAS KRISTEN

*Lampiran Pendukung
Modul GLP*

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
UNIT ORGANISASI : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data 01/03/23 2:19 AM

Tgl. Cetak 08/03/2023 8:10 AM

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,340,800,319
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	770,615	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	770,615
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	537,528,800	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	9,693	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	164
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	37,464,580	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	11,772,324	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	38,160,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	41,160,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	3,023,000	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	28,388,640	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	75,829,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	10,290,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	4,320,000
3.0	511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	195,000,000	0
3.0	511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	12,000,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	534,078,422	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	87,080,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,129,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	78,760,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	10,600,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	339,150,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,000,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,309,500	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	27,300,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,006,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	211,660,024	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	92,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	296,278,000	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	1,140,000
3.0	526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1,525,000,000	0
3.0	574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	149,375,000	0
JUMLAH			4,347,123,098	4,347,123,098

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER DESEMBER 2022

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 05

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

WILAYAH/PROVINSI : 1800

SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : 419320

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data 01/03/23 2:10 AM

Tgl. Cetak 08/03/2023 8:11 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	504,407,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	504,407,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,340,800,319
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	770,615	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,978,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	770,615
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	537,528,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	9,529	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	37,464,580	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,772,324	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	38,160,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	41,160,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	3,023,000	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	28,388,640	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	75,829,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	5,970,000	0
3.0	511521	Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	195,000,000	0
3.0	511522	Beban Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	12,000,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	534,078,422	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	87,080,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75,129,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	78,760,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	10,600,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	339,150,000	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,309,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	27,300,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,006,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	211,568,024	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	295,138,000	0
3.0	526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1,525,000,000	0
3.0	574111	Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	149,375,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,978,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	10,000,000	0
JUMLAH			4,847,956,434	4,847,956,434

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
 ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
 SATUAN KERJA : KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH 419320

Waktu Olap: 2023-03-01 02:16:24.0 @62809d27
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 08/03/23 8:11 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_fra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022			2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %	
1	2	3	4	5	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH							
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	770.615	770.615	0	0	0	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	770.615	770.615	0	0	0	0
B	BELANJA							
	BELANJA PEGAWAI	1.531.855,000	1.520.384,295	11.470,705	1.607.828,000	1.604.150,204	3.677.796	100
	BELANJA BARANG	2.805.865,000	2.671.041,024	134.823,976	1.438.075,000	1.416.215,074	21.859,926	98
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	168.000,000	149.375,000	18.625,000	185.450,000	177.125,000	8.325,000	96
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
 ESELON I : DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN 05
 SATUAN KERJA : KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH 419320

Waktu Cetak: 2023-03-01 02:16:24.0 [B@4632da94
 Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 08/03/23 8:11 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_jra_face_satker_komparatif --SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	4,505,720,000	4,340,800,319	164,919,681	96	3,231,353,000	3,197,490,278	33,862,722	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI
TENGAH

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 08/03/23 8:12 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,520,384,295	1,604,150,204	(83,765,909)	(5.222)
Beban Persediaan	10,000,000	15,593,000	(5,593,000)	(35.869)
Beban Barang dan Jasa	625,329,000	628,064,372	(2,735,372)	(0.436)
Beban Pemeliharaan	4,006,000	43,172,200	(39,166,200)	(90.721)
Beban Perjalanan Dinas	506,706,024	501,885,502	4,820,522	0.96
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	1,525,000,000	227,500,000	1,297,500,000	570.33
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI
TENGAH

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 08/03/23 8:12 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	149,375,000	177,125,000	(27,750,000)	(15.667)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,978,000	13,318,887	(11,340,887)	(85.149)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,342,778,319	3,210,809,165	1,131,969,154	35.255
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,342,778,319)	(3,210,809,165)	(1,131,969,154)	35.255
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	770,615	0	770,615	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	770,615	0	770,615	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	770,615	0	770,615	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,342,007,704)	(3,210,809,165)	(1,131,198,539)	35.231
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,342,007,704)	(3,210,809,165)	(1,131,198,539)	35.231

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025 KEMENTERIAN AGAMA
 ESELON I : 05 DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
 WILAYAH/PROVINSI : 1800 SULAWESI TENGAH
 JENIS SATUAN KERJA : KD
 SATUAN KERJA : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data : 01/03/23 2:21 AM
 Kode Lap : LPE,SATKER
 Tanggal : 08/03/23 8:12 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lpe_satker --SAKTI

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,978,000	15,296,887	(13,318,887)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,342,007,704)	(3,210,809,165)	(1,131,198,539)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,340,029,704	3,197,490,278	1,142,539,426	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,978,000)	(13,318,887)	11,340,887	-
EKUITAS AKHIR	0	1,978,000	(1,978,000)	-

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : 05

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN

KDUAPPAW : 025051800KD

BA(025) ES1(05) SULAWESI TENGAH [BIMAS KRISTEN -

KODE SATKER : 419320

KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data 01/03/23 2:20 AM

Tgl. Cetak 08/03/2023 8:13 AM

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	504,407,500	504,407,500	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(504,407,500)	(502,429,500)	(1,978,000)	0.39
JUMLAH ASET TETAP	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)
JUMLAH ASET	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)
JUMLAH EKUITAS	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)
JUMLAH EKUITAS	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	0	1,978,000	(1,978,000)	(100.00)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGERAI/LEMBAGA : 025
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/03/23 8:17 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_ira_bel_akun_satker
 Tgl Data : 1/3/23 2:13 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	568,349,000	537,529,000	537,528,800	0	537,528,800	100	200
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	7,000	11,000	9,693	164	9,529	88.12	1,471
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	51,425,000	37,465,000	37,464,580	0	37,464,580	100	420
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	15,076,000	11,773,000	11,772,324	0	11,772,324	99.99	676
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	55,440,000	38,160,000	38,160,000	0	38,160,000	100	0
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,000,000	41,160,000	41,160,000	0	41,160,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,195,000	3,023,000	3,023,000	0	3,023,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	32,832,000	28,389,000	28,388,640	0	28,388,640	100	360
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	90,000,000	78,834,000	75,829,000	0	75,829,000	96.19	3,005,000
511129	Belanja Ujang Makan PNS	10,290,000	10,475,000	10,290,000	4,320,000	5,970,000	98.23	4,505,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	836,614,000	786,819,000	783,626,037	4,320,164	779,305,873	99.59	7,513,127
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111							
5115	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	195,000,000	195,000,000	195,000,000	0	195,000,000	100	0
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	12,000,000	12,000,000	12,000,000	0	12,000,000	100	0
511522	Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	207,000,000	207,000,000	207,000,000	0	207,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5115							
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	548,036,000	538,036,000	534,078,422	0	534,078,422	99.26	3,957,578
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	548,036,000	538,036,000	534,078,422	0	534,078,422	99.26	3,957,578
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124							
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,591,650,000	1,531,855,000	1,524,704,459	4,320,164	1,520,384,295	99.53	11,470,705
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional	87,685,000	88,359,000	87,080,000	0	87,080,000	98.55	1,279,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	79,920,000	75,168,000	75,129,500	0	75,129,500	99.95	38,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	167,605,000	163,527,000	162,209,500	0	162,209,500	99.19	1,317,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211							
5212	Belanja Barang Non Operasional	163,880,000	78,760,000	78,760,000	0	78,760,000	100	0
521211	Belanja Bahan	27,800,000	12,200,000	10,600,000	0	10,600,000	86.89	1,600,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	394,000,000	394,000,000	339,150,000	0	339,150,000	86.08	54,850,000
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	585,680,000	484,960,000	428,510,000	0	428,510,000	88.36	56,450,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212							
5218	Belanja Barang Persediaan	10,000,000	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	100	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,000,000	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGERI/LEMBAGA : 025
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/03/23 8:17 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 1/3/23 2:13 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5221	Belanja Jasa							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,260,000	7,330,000	7,309,500	0	7,309,500	99.72	20,500
522151	Belanja Jasa Profesi	140,000,000	31,200,000	27,300,000	0	27,300,000	87.5	3,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	147,260,000	38,530,000	34,609,500	0	34,609,500	89.82	3,920,500
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	4,008,000	4,006,000	0	4,006,000	99.95	2,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	0	4,008,000	4,006,000	0	4,006,000	99.95	2,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	213,000,000	213,000,000	211,660,024	92,000	211,568,024	99.37	1,431,976
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,597,320,000	366,840,000	296,278,000	1,140,000	295,138,000	80.76	71,702,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,810,320,000	579,840,000	507,938,024	1,232,000	506,706,024	87.6	73,133,976
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	550,000,000	1,525,000,000	1,525,000,000	0	1,525,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	550,000,000	1,525,000,000	1,525,000,000	0	1,525,000,000	100	0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,270,865,000	2,805,865,000	2,672,273,024	1,232,000	2,671,041,024	95.24	134,823,976
57	BELANJA BANTUAN SOSIAL							
5741	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	168,000,000	168,000,000	149,375,000	0	149,375,000	88.91	18,625,000
574111	Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam	168,000,000	168,000,000	149,375,000	0	149,375,000	88.91	18,625,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5741	168,000,000	168,000,000	149,375,000	0	149,375,000	88.91	18,625,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 57	168,000,000	168,000,000	149,375,000	0	149,375,000	88.91	18,625,000
	JUMLAH BELANJA	5,030,515,000	4,505,720,000	4,346,352,483	5,552,164	4,340,800,319	96.46	164,919,681

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGERA/LEMBAGA : 025
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 1800
SATUAN KERJA : 419320

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN
SULAWESI TENGAH
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/03/23 8:17 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1		3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	770,615	0	770,615	0
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	770,615	0	770,615	
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	770,615	0	770,615	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	770,615	0	770,615	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	770,615	0	770,615	



KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG BIMAS KRISTEN

*Lampiran Pendukung
Modul ASET*



KEMENTERIAN AGAMA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
BIDANG BIMAS KRISTEN

*Lampiran Pendukung
Modul ASET*

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL

RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED

Tgl Data : 01/03/23 12:00 AM
Tgl Cetak : 08/03/23 8:19 AM
Halaman : 1

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Kode Lap : lap_bmn_intra_saiker

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2022			MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED		
			BERTAMBAH			BERKURANG			UNAUDITED		
			KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI		KUANTITAS	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
132111	Peralatan dan Mesin		45	504,407,500	0	0	0	0	45	504,407,500	
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	221,900,000	0	0	0	0	1	221,900,000	
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	44,389,400	0	0	0	0	3	44,389,400	
3040104004	Lemari Penyimpanan	Buah	3	13,255,000	0	0	0	0	3	13,255,000	
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000	
3050204004	A.C. Split	Buah	1	4,500,000	0	0	0	0	1	4,500,000	
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	10,780,000	0	0	0	0	2	10,780,000	
3050206036	Dispenser	Buah	1	2,020,000	0	0	0	0	1	2,020,000	
3050206046	Handy Cam	Buah	1	9,300,000	0	0	0	0	1	9,300,000	
3050206058	Gordyni/Kray	Buah	1	3,135,000	0	0	0	0	1	3,135,000	
3060102135	LCD Monitor	Buah	2	3,900,000	0	0	0	0	2	3,900,000	
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	6,600,000	0	0	0	0	1	6,600,000	
3090402031	Kamera Digital	Buah	2	11,350,000	0	0	0	0	2	11,350,000	
3100102001	P.C Unit	Buah	4	41,358,100	0	0	0	0	4	41,358,100	
3100102002	Lap Top	Buah	9	84,917,000	0	0	0	0	9	84,917,000	
3100195999	Komputer Unit Lainnya	dummy	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000	
3100203002	Monitor	Buah	1	1,375,000	0	0	0	0	1	1,375,000	
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	22,855,000	0	0	0	0	9	22,855,000	
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	2	2,773,000	0	0	0	0	2	2,773,000	
TOTAL				504,407,500		0		0		504,407,500	

PALU, Januari 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor

Dr. H. Ulyas Taha, M.Pd
196805301994031008

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPITABEL

RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data : 01/03/23 12:00 AM
Tgl Cetak : 08/03/23 8:20 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_satker

KODE	URAIAN	SAT	Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			TOTAL	NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin	-	45	504.407.500	(502.429.500)	(1.978.000)	0	(504.407.500)	0
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	-	1	221.900.000	(221.900.000)	0	0	(221.900.000)	0
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	3	44.389.400	(44.389.400)	0	0	(44.389.400)	0
3040104	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	-	3	13.255.000	(13.255.000)	0	0	(13.255.000)	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	1	10.000.000	(10.000.000)	0	0	(10.000.000)	0
3050204	ALAT PENDINGIN	-	3	15.280.000	(13.302.000)	(1.978.000)	0	(15.280.000)	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	3	14.455.000	(14.455.000)	0	0	(14.455.000)	0
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	2	3.600.000	(3.600.000)	0	0	(3.600.000)	0
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	-	1	6.600.000	(6.600.000)	0	0	(6.600.000)	0
3090402	ALAT DALMASALAT DAKHURA	-	2	11.350.000	(11.350.000)	0	0	(11.350.000)	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	13	126.275.100	(126.275.100)	0	0	(126.275.100)	0
3100199	KOMPUTER UNIT LAINNYA	-	1	10.000.000	(10.000.000)	0	0	(10.000.000)	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	12	27.003.000	(27.003.000)	0	0	(27.003.000)	0
	JUMLAH		45	504.407.500	(502.429.500)	(1.978.000)	0	(504.407.500)	0

SALDO 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED

JUMLAH

PALU, Januari 2023
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Drs. H. Ujyas Yaha, M.Pd

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROV. SULAWESI TENGAH

186809301994031008

REPUBLIC INDONESIA

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAPPB-E1 : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data : 01/03/23 12:00 AM
Tgl Cetak : 08/03/23 8:21 AM
Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_ekstra_skel_satker

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
TOTAL				850,000	0	0	0	0	0	850,000



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL

RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl Data : 01/03/23 12:00 AM
Tgl Cetak : 08/03/23 8:21 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_skel_satker

AKUN NERACA SUB KELOMPOK BARANG		SALDO 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED							
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU		
					BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9-6+7-8	10-5-9
132111	Peralatan dan Mesin		1	850,000	(850,000)	0	0	(850,000)	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER		1	850,000	(850,000)	0	0	(850,000)	0
JUMLAH			1	850,000	(850,000)	0	0	(850,000)	0



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - UNAUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 419320 KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROP. SULAWESI TENGAH

Tgl.Data : 01/03/23 12:00 AM
Tgl.Cetak : 08/03/23 8:22 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
132111	Peralatan dan Mesin	504,407,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(504,407,500)
JUMLAH		0

PALU, Januari 2022

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Kantor



Drs. H. Ulyas Taha, M.Pd
196805301994031008